

Edukasi Mengenalkan Abjad Menggunakan *Flashcard* Pada Anak PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung

Mutiah Mawardah¹, Rina Oktaviana², Restika^{3*}

¹⁻³Universitas Bina Darma Palembang

*Korespondensi

E-mail: tika98resti@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 17-2-2022

Direvisi: 02-08-2022

Diterima: 08-02-2023

Abstrak: Keahlian memahami huruf hendaknya diterapkan kepada anak secepatnya disaat umur 0- 6 tahun karna pada masa ini anak sedang berada pada masa keemasan (*golden age*). Salah satu nya pada siswa di PAUD Mandiri desa Suka Negeri yang mana memang baru masuk sekolah dan belum bisa mengenal huruf abjad A-Z. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (*KKN-T*) ini penulis bertujuan untuk memberikan edukasi pengenalan abjad menggunakan metode bermain sambil belajar dengan bantuan media *flashcard* pada anak PAUD Mandiri Desa Suka Negeri. Kegiatan edukasi ini dilakukan di PAUD Mandiri yang di ikuti oleh 14 Orang siswa, yang dilakukan dalam 4 pertemuan sekaligus menyampaikan materi sehingga dari hasil program ini anak-anak PAUD Mandiri sudah bisa minimal mengenal huruf vokal dengan baik. Luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu semangat belajar anak agar tidak bosan dengan metode pembelajaran yang lama, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci:

Flashcard, Golden Age, Edukasi, PAUD

Pendahuluan

Di Era saat ini, banyak orangtua yang menginginkan anaknya berkembang serta tumbuh jadi individu yang pintar serta aktif (Fahmi et al., 2020; Masyithoh, 2016). Namun masih banyak orangtua menyerahkan seluruh pembelajaran anaknya kepada guru sementara itu tugas guru merupakan pemberi konsep dini untuk belajar memahami huruf (Masyithoh, 2016; Sumitra et al., 2019), selebihnya merupakan tanggung jawab serta tugas orangtua dirumah (Lase & Tafonao, 2021; Miftakhi & Ardiansah, 2020), mengingat lebih banyaknya waktu dirumah daripada disekolah ataupun ditempat pembelajaran yang lain misalnya tempat les ataupun bimbel (Indriyani, 2021; Lase & Tafonao, 2021), orangtua juga hendaknya turut berupaya membimbing bagaimana triknya supaya anak dapat memahami huruf dengan baik (Firdaus, 2019; Sumitra et al., 2019). Wajib disadari, pertama-tama yang bertanggung jawab tentang semua hal pembelajaran anak merupakan orangtua serta keluarga, sebaliknya pihak yang lain hanya selaku motivator saja. Sebab pengenalan huruf pada anak usia dini adalah cara pertama bagaimana anak memahami dunia (Firdaus, 2019; Masyithoh, 2016; Sumitra et al., 2019). Upaya ini pula bisa menguatkan fondasi

ataupun kematangan akademik di sekolah yang lebih tinggi lagi, dan manfaat memahami huruf semenjak dini pada anak supaya anak mengenali bagaimana indahny membaca, sebab membaca ialah pembelajaran akademik yang sangat mendasar.

Perkembangan anak dalam mengenal huruf dapat dilihat ketika anak sudah dapat menyebutkan simbol-simbol huruf, dan anak sudah dapat dilihat ketika anak sudah dapat mengelompokkan menyebutkan huruf depan dari sebuah benda atau sebaliknya (Carol & Barbara, 2008; Khaironi, 2018; Miftakhi & Ardiansah, 2020). Berdasarkan hasil observasi di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Ditemukan bahwa guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, hal ini diyakini kama pada tahun-tahun sebelumnya guru mengenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf, Pembelajaran yang masih berpusat pada guru ini mengakibatkan anak menjadi kurang aktif di dalam proses pembelajaran (Fahmi et al., 2020; Hasan, 2009; Musfiroh, 2009), selain itu penggunaan media pembelajaran tidak bervariasi hanya menggunakan media majalah saja sehingga rendahnya motivasi & ketertarikan anak terhadap kegiatan pembelajaran membaca yang berjalan dalam kondisi yang tidak menyenangkan, kaku, dan membosankan (Fahmi et al., 2020; Musfiroh, 2009). Metode yang kurang tepat serta tidak optimalnya pemanfaatan media dan alat peraga juga menjadi penyebab yang membuat pembelajaran mengenal huruf akhirnya menjadi suatu kegiatan yang monoton, tidak menarik bagi anak-anak dan minim kreatifitas. Kemampuan mengenal huruf bagi anak yang masih rendah baik cara pengucapan yang kurang jelas maupun anak kurang bisa membedakan bentuk huruf, guru hanya bercakap-cakap tanpa ekspresi yang dapat menarik perhatian anak (Fahmi et al., 2020; Hasan, 2009; Rohmawati, 2015). Hal ini jika di biarkan secara terus-menerus akan berakibat pada saat anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya karena anak tidak dapat membaca dan menulis. Oleh karena itu, penulis akan fokus pada persoalan pendidikan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini yang akan memberikan solusi alternatif pada masalah pendidikan anak usia dini (Firdaus, 2019; Masyithoh, 2016; Sumitra et al., 2019). Dimana mengajarkan huruf sejak dini memang harus dengan sabar (Carol & Barbara, 2008; Khaironi, 2018; Rohmawati, 2015).

Metode

Subyek pengabdian ini dilakukan pada Anak PAUD Mandiri desa Suka Negeri Kec. Banding Agung OKUS. Waktu dan tempat pelaksanaan berlangsung selama 5 hari yaitu pertama melakukan observasi pada hari Rabu, 4 Agustus 2021, hari kedua Senin 9 Agustus 2021, hari ketiga Senin 16 Agustus 2021 dan hari ke-empat Rabu 18 Agustus 2021, hari terakhir Jumat 20 Agustus 2021 yang dilakukan mulai pukul 07.00-09.00 WIB di gedung PAUD Mandiri. Metode Pengabdian yang digunakan

adalah belajar sambil bermain. Dengan adanya edukasi belajar sambil bermain ini, anak-anak didik PAUD Mandiri bisa belajar abjad yang lebih menyenangkan lagi. Proses perencanaan dan Proses pelaksanaan akan dijelaskan pada gambar-gambar dibawah ini.

Tabel 1. Tahapan Perencanaan Program Kerja Keilmuan

Judul	Edukasi Mengenalkan Abjad Menggunakan <i>Flashcard</i> Pada Anak PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kec. Banding Agung
Jenis Kegiatan	Program Kerja Keilmuan
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan abjad pada anak PAUD Mandiri • Meningkatkan semangat belajar pada anak • Memberikan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak PAUD mandiri
Penanggungjawab	Restika
Sasaran Kegiatan	Anak-anak PAUD Mandiri desa Suka Negeri
Tempat Kegiatan	PAUD Mandiri Desa Suka Negeri
Waktu Perencanaan	2 Jam
Durasi Pelaksanaan	8 Jam
Jumlah Jam	14 Jam
Pelaksanaan Analisis	Pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik atas dukungan dari pemerintah desa, kepala sekolah dan guru PAUD Mandiri
Biaya	Rp. 350.000
Sumber Dana	Mandiri
Peran Mahasiswa	Pelaksana

Tabel 2. Materi Program Kerja Keilmuan

Hari/Tanggal	Materi	Tujuan	Aktivitas
Rabu, 4 Agustus 2021	Observasi	Untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang ada di PAUD Mandiri	Observasi ini adalah mencari tau fenomena apa yang dapat diangkat menjadi program kerja keilmuan
Senin, 9 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja keilmuan hari pertama	Untuk mengenalkan abjad vokal huruf "a"	Bermain menggunakan <i>flashcard</i> , bernyanyi alfabet, menulis di buku tugas
Senin, 16 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja keilmuan hari kedua	Untuk mengajarkan abjad huruf "i"	Bermain menggunakan <i>flashcard</i> , bernyanyi alfabet, menulis huruf "i" di buku tugas sebanyak 1 lembar
Rabu, 18 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja keilmuan hari ketiga	Mengajarkan abjad huruf "u"	Bermain <i>flashcard</i> , bertanya pada anak-anak hewan/buah apa dengan awalan huruf "u", dan memberikan tugas menulis dibuku
Jumat, 20 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja keilmuan hari keempat	Mengajarkan "e" dan "o"	Menulis abjad "e,o" dibuku tugas dan evaluasi abjad vokal secara keseluruhan di papan tulis



Gambar 1. Suasana Kelas ketika sedang berlangsungnya materi



Gambar 2. Ketika sedang menuliskan contoh huruf



Gambar 3. Ketika sedang bermain *Flashcard*



Gambar 4. Mengawasi siswa menulis

Hasil

Anak-anak PAUD di Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung sebelumnya belum mengenal abjad sama sekali. Selama proses belajar, anak-anak PAUD menunjukkan keaktifan dan antusiasme yang tinggi. Dalam waktu empat pertemuan, mereka sudah bisa mengenali abjad vokal seperti huruf a, e, i, o, u, bahkan ada yang sudah mampu memberikan contoh objek hewan atau buah dengan

awalan huruf vokal tersebut.

Dalam program kerja keilmuan yang dilakukan pada anak-anak PAUD, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka. Sebelumnya, mereka hanya mampu menggambar garis-garis saja, tetapi dengan program ini, anak-anak mampu menyimak dengan baik dan mengikuti pembelajaran dengan antusiasme. Dalam waktu yang singkat, mereka sudah mampu mengenali huruf vokal dan memberikan contoh objek yang sesuai dengan awalnya.

Melalui program kerja keilmuan yang dilakukan pada anak-anak PAUD di Desa Suka Negeri, terlihat bahwa metode yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar anak-anak. Dalam waktu empat pertemuan saja, mereka sudah mampu mengenali abjad vokal dengan baik dan bahkan mampu memberikan contoh objek hewan atau buah dengan awalan huruf vokal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak PAUD memiliki kemampuan belajar yang luar biasa dan hanya memerlukan metode yang tepat untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan tersebut.

Program kerja keilmuan yang dilakukan pada anak-anak PAUD di Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar mereka. Sebelumnya, anak-anak PAUD di desa tersebut belum mengenal abjad sama sekali. Namun, dengan metode yang tepat, dalam waktu empat pertemuan saja, mereka sudah mampu mengenali abjad vokal dengan baik dan bahkan memberikan contoh objek hewan atau buah dengan awalan huruf vokal tersebut.

Selama proses belajar, anak-anak PAUD menunjukkan keaktifan dan antusiasme yang tinggi. Mereka bisa menyimak dengan baik dan mengikuti pembelajaran dengan antusiasme. Dalam program kerja keilmuan tersebut, anak-anak diajarkan dengan metode yang interaktif dan menarik, sehingga mereka tidak merasa bosan dan lelah. Mereka pun menjadi lebih semangat dalam belajar dan mencoba untuk mengembangkan kemampuan mereka.

Dalam program kerja keilmuan tersebut, anak-anak PAUD mulai dikenalkan dengan huruf-huruf abjad, khususnya abjad vokal. Mereka belajar dengan cara mendengarkan dan mengamati gambar-gambar yang disajikan. Kemudian, mereka diajarkan untuk mengenal dan membedakan antara huruf-huruf tersebut. Dengan cara ini, anak-anak bisa belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Program kerja keilmuan ini memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan anak-anak PAUD di Desa Suka Negeri. Anak-anak yang sebelumnya hanya bisa menggambar garis-garis saja, kini mampu mengenali abjad vokal dengan baik dan bahkan memberikan contoh objek hewan atau buah dengan awalan huruf vokal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak PAUD memiliki kemampuan belajar yang luar biasa dan hanya memerlukan metode yang tepat untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan tersebut. Program kerja keilmuan yang efektif

seperti ini, diharapkan dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan kemampuan anak-anak secara efektif dan menyenangkan.

Diskusi

Dalam program kerja yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pengenalan abjad menggunakan *flashcard* merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengajak anak-anak PAUD belajar sambil bermain (Fahmi et al., 2020; Firdaus, 2019; Rohmawati, 2015). Metode ini dapat membantu meningkatkan semangat belajar anak-anak PAUD, karena proses belajar yang lebih asyik dan tidak membosankan (Carol & Barbara, 2008; Hasan, 2009; Khaironi, 2018). Namun, minimnya sistem pembelajaran edukasi sambil bermain masih menjadi permasalahan yang dihadapi. Metode *flashcard* dalam pengenalan abjad sangat efektif karena bisa memvisualisasikan huruf-huruf abjad sehingga anak-anak lebih mudah mengenali huruf dan menghafalnya (Hakim, 2016; Hariyanto, 2009). Selain itu, metode ini juga bisa digunakan untuk mengenalkan kata-kata sederhana yang berasosiasi dengan huruf-huruf tersebut. Hal ini dapat memperluas kosakata anak-anak dan membantu mereka untuk memahami konsep belajar lebih baik (Prabowo et al., 2020; Savitri, 2019).

Salah satu manfaat menggunakan *flashcard* dalam pembelajaran adalah proses belajarnya yang asyik dan tidak membosankan (Carol & Barbara, 2008; Firdaus, 2019; Hasan, 2009; Khaironi, 2018; Rohmawati, 2015). Anak-anak PAUD menjadi lebih semangat dalam belajar karena dihadapkan dengan cara pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Mereka juga menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar karena di dalamnya terdapat unsur bermain yang menyenangkan. Sayangnya, masih terdapat minimnya sistem pembelajaran edukasi sambil bermain di Indonesia, khususnya untuk anak-anak usia PAUD. Seharusnya, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyediakan wadah untuk anak-anak belajar, tetapi juga harus membantu anak-anak menemukan cara belajar yang asyik dan menyenangkan (Carol & Barbara, 2008; Firdaus, 2019; Khaironi, 2018). Dengan begitu, anak-anak akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Metode *flashcard* dalam pengenalan abjad merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengajak anak-anak PAUD belajar sambil bermain. Metode ini bisa membantu meningkatkan semangat belajar anak-anak dan membuat proses belajar menjadi lebih asyik dan tidak membosankan. Namun, masih dibutuhkan lebih banyak sistem pembelajaran edukasi sambil bermain untuk anak-anak PAUD di Indonesia agar proses belajar anak-anak bisa menjadi lebih menyenangkan dan bermanfaat (Fahmi et al., 2020; Firdaus, 2019; Junaidi, 2019).

Kesimpulan

Program kerja yang telah dilakukan dalam mengenalkan abjad sambil bermain diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat belajar pada anak-anak PAUD Mandiri. Dalam program ini, anak-anak PAUD diberikan cara belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga mereka menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain manfaatnya bagi anak-anak, program ini juga memberikan implikasi positif bagi guru PAUD. Dengan menerapkan metode pengajaran ini, guru PAUD dapat memperluas cara pengajaran mereka dan menambah wawasan mengenai cara-cara efektif dalam mengajar anak-anak usia dini. Metode pengajaran ini juga dapat menjadi referensi bagi guru PAUD di masa depan dalam membantu mereka dalam mencari cara terbaik untuk mengajarkan anak-anak usia dini dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermanfaat.

Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada teman-teman KKN Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung, dan seluruh pihak yang sudah banyak membantu saya, sehingga program kerja individu ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Referensi

- Carol, S., & Barbara, A. W. (2008). Pendidikan Anak Usia Dini. *Alih Bahasa: Pius Nasar*. Jakarta: PT. Indeks. (Diakses 18 Desember 2019 Pukul 08.01).
- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931–940.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 66–73.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Hariyanto, A. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: DIVA press.
- Hasan, M. (2009). *Pendidikan anak usia dini* (Vol. 71). Yogyakarta: DIVA press.
- Indriyani, F. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 90–96.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.

Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 3(1), 45–56.

Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age, 2(01), 01–12.*

Lase, M. B., & Tafonao, T. (2021). Urgenitas Pengawasan Orang Tua Dalam Mendampingi Psikologi Anak Selama Belajar Daring Di Masa Pandemi. *Xairete: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani, 1(1), 15–27.*

Masyithoh, S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Bantul. *Yogyakarta: PG PAUD UNY.*

Miftakhi, D. R., & Ardiansah, F. (2020). Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online. *JOEAI (Journal of Education and Instruction), 3(2), 151–158.*

Musfiroh, T. (2009). *Menumbuhkembangkan baca-tulis anak usia dini.* Grasindo.

Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 191–207.*

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 15–32.*

Savitri, I. M. (2019). *Montessori for Multiple Intelligences.* Bentang Pustaka.

Sumitra, A., Windarsih, C. A., Elshap, D. S., & Jumiatin, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 6(1), 1–5.*